

PERSEPSI PEMILIK DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH ATAS PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI.

Ria Nita Sari¹, Aris Budi Setyawan²,
Universitas Gunadarma
rianita@gmail.com¹, arisbudi@staff.gunadarma.ac.id²

ABSTRACT

Di banyak penelitian, kontribusi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap perekonomian memang telah terbukti, namun di sisi lain pelaku usaha skala ini juga masih banyak menghadapi masalah, dan salah satunya adalah dalam mengelola keuangannya, terutama dalam menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan berbagai keputusannya. Persepsi pengelola diduga kuat menjadi salah satu kunci permasalahan ini. Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku UKM, dan pengaruhnya pada penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan objek pelaku UKM di wilayah Depok Jawa Barat, yang dipilih dan disurvei secara random. Analisis dilakukan secara deskriptif dan inferen dengan menggunakan analisis Chi Square.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pengalaman pemilik, dan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik UKM di wilayah Depok sebenarnya berada dalam kategori baik, sehingga seharusnya sudah dapat memanfaatkan informasi akuntansi dari usahanya untuk pengambilan berbagai keputusan pengelolaan dan pengembangan usahanya. Uji pengaruh juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata bahwa persepsi dan pengetahuan pelaku UKM tentang akuntansi, akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada. Namun demikian sebagian UKM masih merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang ada, masih menjadi alasan untuk tidak melakukan pengelolaan keuangan sebagaimana mestinya.

Kata kunci : Persepsi Pemilik UKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, peran dan kontribusi pelaku usaha dari skala usaha kecil dan menengah sangat besar, tidak hanya dalam hal penyerapan tenaga kerja yang melebihi 90%, namun juga kontribusinya bagi GDP Indonesia yang lebih dari 50% (Kementerian Koperasi dan UKM, 2012). UKM dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup fleksibel di dalam menyesuaikan dengan berbagai perubahan iklim usaha yang terjadi, sehingga tetap mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara.

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UKM tersebut dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya. Di banyak penelitian, permasalahan ini diduga kuat bersumber dari kurangnya persepsi dan pemahaman pengelola dalam bidang akuntansi. Dalam penelitiannya, Kiryanto, Rusdi dkk (2001) menjelaskan bahwa pengetahuan manajer (pemilik) perusahaan kecil tentang informasi akuntansi keuangan khususnya dan akuntansi umumnya sangat kurang sekali

Dalam penelitian lainnya juga disebutkan bahwa dalam upaya untuk berkembang, UKM menghadapi berbagai kendala atau masalah antara lain disebabkan rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman manajerial, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan, Pratiwi (2011), dan Dharma (2010).

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memetakan persepsi dan pengetahuan pelaku UKM dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu memanfaatkan informasi akuntansi yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya, untuk inilah penelitian ini dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

Persepsi

Pengertian Persepsi dinyatakan oleh Kreitner dan Kinicki (2001) sebagai berikut :

“ Perception is a cognitive process that enables us to interpret and understand our surroundings.
“

Akuntansi

Menurut Kieso (2002), akuntansi didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi yaitu : (1) pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan (2) tentang entitas ekonomi (3) kepada pemakai yang berkepentingan. Karakteristik ini telah dipakai untuk menjelaskan akuntansi selama ini. Sejarah akuntansi menggambarkan kronologis proses akuntansi yang panjang Hendriksen (1992). Akuntansi bukanlah sesuatu yang baru di dunia bisnis. Pada awalnya akuntansi berhubungan dengan kebutuhan informasi bagi manajemen, dan bukan bagi pemilik modal atau investor. Akuntansi lebih digunakan oleh manajemen untuk mempertanggungjawabkan hasil pengolahan usaha yang dipercayakan kepadanya

Informasi Akuntansi

Holmes dan Nicholls (1988) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis berbeda menurut manfaatnya bagi pemakai, yaitu a) statutory accounting information, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada. b) budgetary information, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan, dan c) additional accounting information yaitu informasi akuntansi lain yang dipersiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM di wilayah Depok. Selanjutnya sampel diambil dan disurvei secara random, sebanyak 45 UKM di wilayah Depok.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Untuk mendapatkan informasi mengenai Persepsi Pemilik proxy yang digunakan adalah, Pinasti (2007), Baltus (1983) dan Walgito : Pengalaman pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, Kondisi lingkungan, dan Kebutuhan dan keinginan

Sementara untuk variabel pengetahuan akuntansi menurut Dharma (2010) dan Pratiwi (2011) diukur dari : Tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi dasar, Pelatihan akuntansi, Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan. Variabel ini diukur dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan ini diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Spliker (1995), Boner dan Walker (1994).

Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji hubungan dan pengaruh dengan Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pembahasan diatas, dapat kita lihat variabel pengetahuan akuntansi disusun oleh beberapa faktor yaitu : 1) tingkat pendidikan dan pengetahuan, dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hampir sebagian besar pemilik UKM memiliki pendidikan yang cukup tinggi karena mereka sudah mengenyam pendidikan dasar hingga menengah atas yang telah memberikan bekal pemahaman akuntansi dasar. 2) karakteristik kualitatif laporan keuangan, dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hampir sebagian pemilik usaha sudah memiliki laporan keuangan di dalam usahanya, dan mereka juga mengerti tentang akuntansi, tetapi mereka belum mengenal lebih dalam tentang jenis dan komponen laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, hal ini disebabkan oleh penggunaan laporan keuangan yang terbatas pada laporan laba-rugi saja, sehingga mereka kurang memahami laporan keuangan jenis lainnya serta kurangnya inisiatif para pemilik usaha untuk lebih lagi mendalami akuntansi.

Setelah melakukan pengolahan data hasil penyebaran kuesioner dan melakukan analisis deskriptif persentase untuk mengetahui kondisi persepsi dan pengetahuan akuntansi pemilik di wilayah kota Depok, maka kita dapat menentukan tingkat persepsi dan pengetahuan akuntansi pemilik UKM di wilayah kota Depok, berada pada tingkat manakah persepsi dan pengetahuan pemilik UKM yang tersaji pada pembahasan di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Tingkat Persepsi Pemilik UKM

No	Tingkat Pengetahuan			Jml Skor	Persentase	Kategori
	I Pengalaman Pemilik	II Kondisi lingkungan	III Kebutuhan Pemilik			
1	3	1	2	6	60	Cukup
2	3	3	3	9	90	Baik
3	3	1	3	7	70	Cukup
4	2	3	1	6	60	Cukup
5	3	1	1	5	50	Kurang
6	1	2	2	5	50	Kuraang
7	3	2	2	7	70	Cukup
8	2	2	2	6	60	Cukup
9	2	1	2	5	50	Kurang
10	2	2	2	6	60	Cukup
11	3	1	4	8	80	Baik
12	3	3	3	9	90	Baik
13	1	1	4	6	60	Cukup
14	1	2	4	7	70	Cukup
15	3	3	3	9	90	Baik
16	2	2	4	8	80	Baik
17	1	1	3	5	50	Kurang
18	2	1	2	5	50	Kurang
19	2	2	3	7	70	Cukup
20	3	3	1	7	70	Cukup
21	3	2	3	8	80	Baik
22	3	1	2	6	60	Cukup
23	1	1	3	5	50	Kurang
24	4	1	2	7	70	Cukup
25	4	1	2	7	70	Cukup
26	1	1	4	6	60	Cukup

27	2	2	2	6	60	Cukup
28	1	3	3	7	70	Cukup
29	3	1	4	8	80	Baik
30	2	3	3	8	80	Baik
31	3	2	2	7	70	Cukup
32	1	2	4	7	70	Cukup
33	1	1	1	3	30	Kurang
34	1	2	3	6	60	Cukup
35	3	1	1	5	50	Kurang
36	3	3	1	7	70	Cukup
37	3	2	3	8	80	Baik
38	2	2	2	6	60	Cukup
39	2	1	2	5	50	Kurang
40	3	3	1	7	70	Cukup
41	3	2	2	7	70	Cukup
42	1	1	4	6	60	Cukup
43	4	1	1	6	60	Cukup
44	4	1	1	6	60	Cukup
45	2	1	2	5	50	Kurang
	105	78	109	292	2920	
Persentase rata-rata					65 %	

Tabel 2
Hasil Tingkat Persepsi Untuk Setiap Faktor Penilai

No	Faktor Penilai Tingkat Persepsi	No Soal	Jumlah Skor	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Pengalaman pemilik	1-5	105	225	47%	Kurang
2	Kondisi lingkungan	6-7	78	90	87%	Baik
3	Kebutuhan	8-10	109	135	81%	Baik

Berdasarkan hasil persentase untuk ketiga faktor penilai tingkat persepsi pemilik UKM, terlihat bahwa pengalaman pemilik UKM mendapat persentase yang lebih kecil dibandingkan faktor penilai yang lainnya, faktor inilah yang masih harus ditingkatkan lagi agar para pemilik UKM mempunyai persepsi yang baik mengenai pengalaman mereka menggunakan informasi akuntansi untuk membantu mereka di dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan lebih baik lagi melalui pengalaman mereka saat menggunakan informasi akuntansi. .

Tabel 3
Hasil Tingkat Pengetahuan Akuntansi Pemilik UKM

No	Tingkat Pengetahuan			Jml Skor	Persentase	Kategori
	I Tkt. Pendidikan	II Peng. Akuntansi	III Kar. LP			
1	2	10	1	13	72%	Cukup
2	1	5	1	7	39%	Kurang
3	2	7	3	12	67%	Cukup
4	2	8	3	13	72%	Cukup
5	1	12	2	15	83%	Baik
6	2	12	3	17	94%	Baik

7	2	11	3	16	89%	Baik
8	2	12	2	16	89%	Baik
9	2	12	3	17	94%	Baik
10	2	11	4	17	94%	Baik
11	2	8	2	12	67%	Cukup
12	1	9	4	14	78%	Cukup
13	2	10	3	15	83%	Baik
14	2	10	4	16	89%	Baik
15	2	8	4	14	78%	Cukup
16	2	11	2	15	83%	Baik
17	2	10	1	13	72%	Cukup
18	2	11	3	16	89%	Baik
19	2	11	4	17	94%	Baik
20	2	9	2	13	72%	Cukup
21	2	12	4	18	100%	Baik
22	2	9	3	14	78%	Cukup
23	2	12	4	18	100%	Baik
24	2	12	3	17	94%	Baik
25	2	9	2	13	72%	Cukup
26	2	9	1	12	67%	Cukup
27	2	10	3	15	83%	Baik
28	2	11	4	17	94%	Baik
29	2	11	2	15	83%	Baik
30	2	12	3	17	94%	Baik
31	2	12	4	18	100%	Baik
32	2	11	2	15	83%	Baik
33	2	10	4	16	89%	Baik
34	2	10	3	15	83%	Baik
35	2	9	2	13	72%	Cukup
36	2	9	1	12	67%	Cukup
37	2	11	3	16	89%	Baik
38	2	10	2	14	78%	Cukup
39	2	10	2	14	78%	Cukup
40	2	10	4	16	89%	Baik
41	2	11	3	16	89%	Baik
42	2	12	3	17	94%	Baik
43	2	11	2	15	83%	Baik
44	2	12	3	17	94%	Baik
45	2	10	4	16	89%	Baik
	87	462	125	674	3744 %	
	Persentase rata-rata					83%

Sumber : Hasil penelitian yang diolah

Tabel 4

Hasil Tingkat Pengetahuan Akuntansi Untuk Setiap Faktor Penilai

No	Faktor Penilai Tingkat Akuntansi	No Soal	Jumlah Skor	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Tingkat Pendidikan	1-2	87	90	97%	Baik
2	Pengetahuan Akuntansi	13-14	462	540	86%	Baik
3	Karakteristik LK	15-18	125	180	70%	Cukup

Berdasarkan hasil persentase untuk ketiga faktor penilai tingkat pengetahuan akuntansi pemilik UKM, terlihat bahwa karakteristik laporan keuangan pada pemilik UKM mendapat persentase yang lebih kecil dibandingkan faktor penilai yang lainnya, faktor inilah yang masih harus ditingkatkan lagi agar kualitas laporan keuangan pada UKM memiliki keandalan dan keakuratan yang tidak kalah dari usaha berskala besar lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis telah paparkan dan jelaskan sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Gambaran tingkat persepsi dan pengetahuan akuntansi pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) di wilayah kota Depok sudah cukup baik, karena sebagian besar pemilik usaha memiliki persepsi dan pengetahuan akuntansi yang cukup baik mengenai informasi akuntansi yang sudah diterapkan pada lingkungan usaha mereka.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, sebagian besar pemilik usaha kecil menengah sudah melakukan pencatatan transaksi sederhana dalam kegiatan usahanya sehari-hari yaitu jumlah persentasenya sebesar 87 % dengan 39 UKM. Bentuk laporan keuangan yang paling sering digunakan oleh para pemilik UKM adalah laporan laba rugi, karena laporan ini menunjukkan hasil keuntungan maupun kerugian dari suatu usaha yang dikelola dalam satu periode.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh tingkat persepsi pemilik UKM di wilayah kota Depok berdasarkan hasil tingkat persepsi untuk setiap faktor penilai yaitu : 1) Pengalaman pemilik, diperoleh persentase sebesar 47% yang termasuk ke dalam kategori 'kurang'. 2) Kondisi lingkungan, diperoleh tingkat persentase sebesar 87 % yang termasuk ke dalam kategori ' baik'. 3) Kebutuhan, diperoleh hasil persentase sebesar 81% yang termasuk ke dalam kategori ' baik' . Dari keseluruhan faktor penilai untuk tingkat persepsi, dapat dikatakan bahwa tingkat persepsi pemilik UKM di wilayah kota Depok sudah cukup baik dengan tingkat persentase rata sebesar 65 %
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh tingkat pengetahuan akuntansi pemilik UKM di wilayah kota Depok berdasarkan hasil tingkat pengetahuan untuk setiap faktor penilai yaitu : 1) Tingkat Pendidikan, diperoleh hasil persentase sebesar 97 % atau ada sebanyak 44 responden yang sudah memiliki bekal pendidikan yang cukup baik, yang sebagian besar diantaranya telah mengenyam bangku pendidikan sekolah menengah (SMA). 2) Pengetahuan Akuntansi, diperoleh hasil persentase sebesar 86%, atau ada sebanyak 39 responden yang memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup baik, diantaranya mereka sudah memahami apa itu akuntansi, pengertian harta, piutang, pencatatan transaksi sederhana, dan pembuatan laporan keuangan yang sederhana seperti Laporan Laba-Rugi dalam mengelola keuangan mereka. 3) Karakteristik Laporan Keuangan, diperoleh hasil persentase sebesar 70% atau ada sebanyak 32 responden yang karakteristik laporan keuangannya termasuk ke dalam kategori cukup baik. Dari keseluruhan faktor penilai untuk pengetahuan akuntansi, dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berada pada kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 83%

Daftar Pustaka

- Ediraras, Tintri. 2010. *Akuntansi Dan Kinerja UKM*. Jurnal Ekonomi Bisnis no.2 Vol 15, Jakarta.
- Grace. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Jawa Tengah*. Thesis UNDIP. Semarang.
- Hadiyahfitriyah. 2010. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Variabel Pemoderisasi Ketidakpastian Lingkungan Pada Manajer/Pemilik UKM*. Skripsi UNAIR. Surabaya
- Hilda. 2006. *Akuntansi Dan Pengendalian Intern Untuk UKM*. Jurnal Akuntansi Vol 9. Jakarta.
- Muhammad, Wahyudi. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Yogyakarta*. Thesis UNDIP, Semarang.
- Pinasti. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pemilik UKM Atas Informasi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi Vol.12. Jakarta
- Priyatno. 2010. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Ebook.
- Raharjo, Agung dan Oscar Oematan. 2008. *Persepsi Masyarakat Desa Eonbesi Dan Netpala Kecamatan Molo Utara TTS Tentang Pengembangan Cendana*. Jurnal Sosial Ekonomi Vol.8
- Rakhmat, Jalaludin., 1985. *Psikolog Komunikasi*. Remadja Karya CV.Bandung. Bandung
- Setiabudi. 2010. *Persepsi Dan Kepemimpinan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Jakarta
- Triariono. 2008. *Persepsi Atas Komponen Laporan Keuangan Pada Pemilik UKM*. Skripsi UNDIP. Semarang
- Walgito, Bimo., 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi offset. Jogjakarta
- www.bps.go.id
- www.depkop.go.id
- www.depkop.com
- <http://humandevelopmentindex.net/>
- www.statistik.org.id
- www.undp.org

Curriculum Vitae Singkat



A. Data Pribadi

Nama Lengkap	Dr. Aris B. Setyawan, SE., MM
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tempat / Tanggal Lahir	Semarang, 26 Mei 1970
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat Rumah	Taman Puspa Kav. No. 52, Rt. 010/01, Pasir Gunung Selatan Cimanggis, Depok 16951. Tel. 021-8700844, Hp.0816-1867513
Alamat kantor	Gunadarma University, Jl. Margonda Raya 100 Depok Jawa Barat Telp. (021) – 87716432 psw 234 dan 567
Jabatan Struktural	Direktur Program Diploma Tiga Bisnis Kewirausahaan, Universitas Gunadarma
Pendidikan	S3, Doktor Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Gunadarma, Jakarta S2, Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Gunadarma, Jakarta S1, Manajemen STIE Gunadarma, Jakarta D3, FNE, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
E-mail	arisbudi.s@gmail.com

B. Pengalaman kerja di bidang Akademik

2010 sekarang	-	PIC Pengembangan Kualitas SDM, Kerja sama Gapensi dan Universitas Gunadarma
2010 sekarang	-	Assesor Sertifikasi Dosen, Kemendiknas RI
2008 sekarang	-	Assesor Badan Akreditasi Nasional PT, Kemendiknas RI

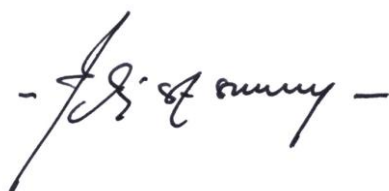
2007 – 2009	Direktur Proyek PHK A-3 Universitas Gunadarma
2006 – sekarang	Direktur Program Diploma Tiga Bisnis dan Kewirausahaan, Universitas Gunadarma
2006 – sekarang	Ketua Bidang Pengembangan Organisasi, MPD Asosiasi Dosen Indonesia DKI Jaya
2004 – sekarang	Staf Pengajar Program Sarjana dan Pascasarjana Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia
2005 – sekarang	Staf Pengajar Pada Business Incubator Center Universitas Gunadarma dan Deperin RI
2000 – 2006	Kepala Laboratorium Manajemen Menengah, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
1994 – 2000	Kepala Laboratorium Manajemen Dasar, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
1991 – sekarang	Staf Pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

C. Karya Ilmiah

1. Analisis Perilaku Inflasi Di Indonesia (1990:1 – 2003:3)
2. Perencanaan (Penyusunan Proposal) Bisnis Di Bidang TI, Disajikan Dalam Program Inkubator Bisnis, Kerja Sama Univ. Gunadarma Dan Dept. Indag
3. Penyusunan Anggaran Bisnis Di Bidang TI, Disajikan Dalam Program Inkubator Bisnis, Kerja Sama Univ. Gunadarma Dan Dept. Indag
4. Otonomi Daerah Sebagai Suatu Kesempatan Memperbaiki Penerimaan Negara
5. Pemahaman Perilaku Kelompok Sebagai Salah Satu Upaya Menciptakan Organisasi Perusahaan Yang Lebih Baik
6. Alternatif Teknik Optimasi Untuk Mengoptimalkan Fungsi Produksi Perusahaan
7. Kausalitas Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Harga di Indonesia
8. Pengujian Ulang Terhadap Kausalitas Tingkat Bunga dan Tingkat Harga di Indonesia
9. Implementasi Portal Manajemen Akses Pendanaan Mikro On-line Berbasis Web
10. Elastisitas Produk Perbankan Terhadap Perubahan Tingkat Suku Bunga di Indonesia Sebagai Peneliti Utama, Seminar Nasional PESAT, Univ. Gunadarma, 2007
11. Penyelesaian Kesalahan Penafsiran Atas Pajak Pertambahan Nilai, sebagai peneliti kedua, Seminar Nasional PESAT, Univ. Gunadarma, 2007
12. Scientific Method On Production Process As An Effort To Improve Real Sectors Contribution To The Indonesian Economy, Seminar Internasional Interntional Seminar On Industrial Engineering and Management, ISIEM 2007
13. Peran Kredit Usaha Kecil Terhadap Kinerja Makro UKM di Indonesia, Research Group Universitas Gunadarma, 2007

14. **Desain Produk, Merk, dan Kemasan untuk Produk UKM, Disampaikan pada Pelatihan UKM Kota Bekasi, 2006**
15. **Strategi Pemasaran untuk UKM, Disampaikan pada Pelatihan UKM Kota Bekasi, 2006**
16. **Pembuatan Proposal Usaha Untuk UKM, Disampaikan pada Pelatihan Asosiasi UKM Kota Depok, 2008**
17. **Memulai dan Peluang Usaha Bagi Pemula, Disampaikan pada Pelatihan Karyawan BI, Ciloto, Jawa Barat, 2008**
18. **Empowering Ourself, Tanggung Jawab Pribadi atau Pemerintah, Disampaikan Pada Seminar Nasional Indo Post, 2008**
19. **Promoting Nation Competitiveness Through The Development Of Entrepreneurship In Ukm, The 3rd ICBMR, Bali, 2008**
20. **Perencanaan Pengembangan Kompetensi Inti Industri Daerah Kabupaten Maluku Tenggara, 2009**
21. **Survey Kebutuhan SDM Pengadaan dan Kebutuhan Pelatihan Berbasis Kompetensi Pengadaan B/J Pemerintah, 2009**
22. **Peningkatan Kinerja UKM melalui Manajemen Usaha Yang Baik, Dinas Koperasi Kota Bekasi, 2009**
23. **Implementation Of Simple Financial Management Template On Small And Medium Enterprises (SMEs) (Case Study On Smes In The Region Depok, West Java), Global Management Conference, Bali, April 2009**
24. **Membekali Diri Sejak Dini Dengan Kewirausahaan, Disampaikan pada Pelatihan Kewirausahaan Institut al-Kamal, Jakarta, 2010**
25. **Demographic Aspects: The Missing Source Of Business Opportunities (A Case Study In Depok District Demography, West Java), The 2nd Indonesia International Conference on Innovation, Entrepreneurship, & Small Business (IICIES 2010), UMN-ITB, 2010**
26. **Business Incubator, One Concrete Effort To Keep, Maintain, And Increase The Role Of Small And Medium Business In The District, the 36th International Small Business Congress (ISBC), Taiwan, 2010**
27. **Human Resource Development Through Education Program Based On The Potential Of Students Entrepreneurship, Human Capital Development Conference, Penang, Malaysia 2010**
28. **Pengembangan Model Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Murni, Hibah Bersaing, Dikti, 2011**
29. **Analysis Of *Job Stress* And *Job Insecurity* To Salesman *Job Outcomes* In Small And Medium Enterprises, 7th Doctoral Journey, Universitas Indonesia, 2012**
30. **The Mastery Of Basic Communication Skills Of Foreign Languages As One Of The Efforts In Improving Market-Access And Product-Export Performance Of Small And Medium Enterprises In Indonesia, Joint Conference, Uzbekistan, 21 September 2012**

Jakarta, 8 Oktober 2012



Aris B. Setyawan

